

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 SEJARAH SINGKAT SMPN I GROGOL SUKOHARJO

Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri I Grogol Sukoharjo didirikan pada tanggal 14 Juli 1981. Berawal dari kondisi masyarakat di wilayah kecamatan Grogol khususnya anak-anak usia sekolah dan banyaknya lulusan sekolah dasar yang tidak melanjutkan sekolahnya, menjadi salah satu alasan yang mendasari berdirinya SMP Negeri 1 Grogol. Jika ingin melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama, khususnya Sekolah Menengah Pertama Negeri para anak-anak lulusan SD terhambat kendala jarak yang cukup jauh, otomatis biaya transportasinya mahal dan sulit. Jika ingin melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama khususnya yang negeri paling tidak harus ke Sukoharjo, ke Solo, ke Bekonang dan lain sebagainya, dengan jarak yang harus ditempuh \pm 12 Km. atas dasar kondisi inilah, atas inisiatif Bapak Camat Grogol kemudian mengajukan permohonan ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan supaya di Kecamatan Grogol didirikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). Sehingga pada tahun 1980 dari Kakandep. Dep.Dik.Bud. Kabupaten Sukoharjo memberikan jawaban usulan tersebut dengan catatan harus menyediakan tanah seluas 12.000 m². pada waktu itu di desa Telukan-lah yang menyanggupkan diri untuk menyediakan tanah tersebut atas dasar keputusan rembug desa dan disetujui oleh Bapak Camat Grogol dan Bapak Bupati Sukoharjo. Setelah masalah urusan tanah selesai maka pada tahun yang sama 1980 dilaksanakan

pembangunan gedung sekolah yang terdiri dari : 6 (enam) lokal kelas, 1 (satu) ruang kantor, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruang laborat, 1 (satu) kantor Kepala Sekolah, 1 (satu) ruang ketrampilan, dan 1 (satu) kamar mandi dan WC, 1 (satu) water torn dan sanyo. Pada tahun ajaran 1981 Sekolah Menengah Pertama sudah menerima siswa baru, dan Sekolah Menengah Pertama tersebut diberi nama Sekolah Menengah Pertama Negeri Grogol. Dan pada tahun ajaran baru 1981/1982 sementara menerima siswa baru sebanyak tiga kelas. SMP Negeri 1 Grogol telah mengalami banyak pergantian kepala sekolah sampai pada kepala sekolah yang menjabat sekarang ini yaitu Bp. Kris Budiyo, S.Pd., M.Pd. (2012 - sekarang)

4.2 VISI SMPN I GROGOL SUKOHARJO

”Akhlik Mulia, peningkatan prestasi, budi pekerti yang luhur dan mengeluarga”. Meningkatkan dalam prestasi dan berpijak pada keluhuran budi pekerti.

4.3 MISI SMPN I GROGOL SUKOHARJO

1. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut serta berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk lebih tertib.
3. Meningkatkan bimbingan dan pembelajaran secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan belajar serta daya serap lebih tinggi.

4. Meningkatkan bimbingan dan latihan olah raga serta seni guna mencapai prestasi yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan ketrampilan sebagai kecakapan.

4.4 TUJUAN SMPN I GROGOL SUKOHARJO

Dalam rangka pengembangan dan menjawab perkembangan zaman SMPN I Grogol Sukoharjo Surakarta mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Sekolah mampu mewujudkan lulusan yang kompetitif, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
2. Sekolah mampu mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap.
3. Sekolah mampu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pelaksanaan CTL oleh semua guru mapel.
4. Sekolah mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang handal.
5. Sekolah mampu mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
6. Sekolah mampu mewujudkan manajemen atau pengelolaan yang handal.
7. Sekolah mampu mewujudkan pembiayaan yang mantap dan konsisten.
8. Sekolah mampu mewujudkan sistem penilaian yang otentik.
9. Sekolah mampu mewujudkan budaya sekolah yang kondusif.

4.5 TUGAS DAN FUNGSI POKOK GURU

Guru adalah orang yang mendalami profesi sebagai pengajar dan pendidik, mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk memberikan kontribusi. Umumnya guru merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi hasil belajar siswa peserta didiknya. Tugas guru yang diemban timbul dari rasa percaya masyarakat terdiri dari mentransfer kebudayaan dalam arti yang luas, ketrampilan menjalani kehidupan (Life skills), terlibat dalam kegiatan-kegiatan menjelaskan, mendefinisikan, membuktikan dan mengklasifikasikan selain harus menunjukkan sebagai orang yang berpengetahuan luas, trampil dan sikap yang bisa dijadikan panutan. Maka dari itu, guru harus memiliki kompetensi dalam membimbing siswa untuk siap menghadapi kehidupan yang sebenarnya (The real life) dan bahkan mampu memberikan keteladanan yang baik.

Undang-Undang No 14 tahun 2005, pasal 4 mengisyaratkan bahwa Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pasal 6 menyebutkan bahwa Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

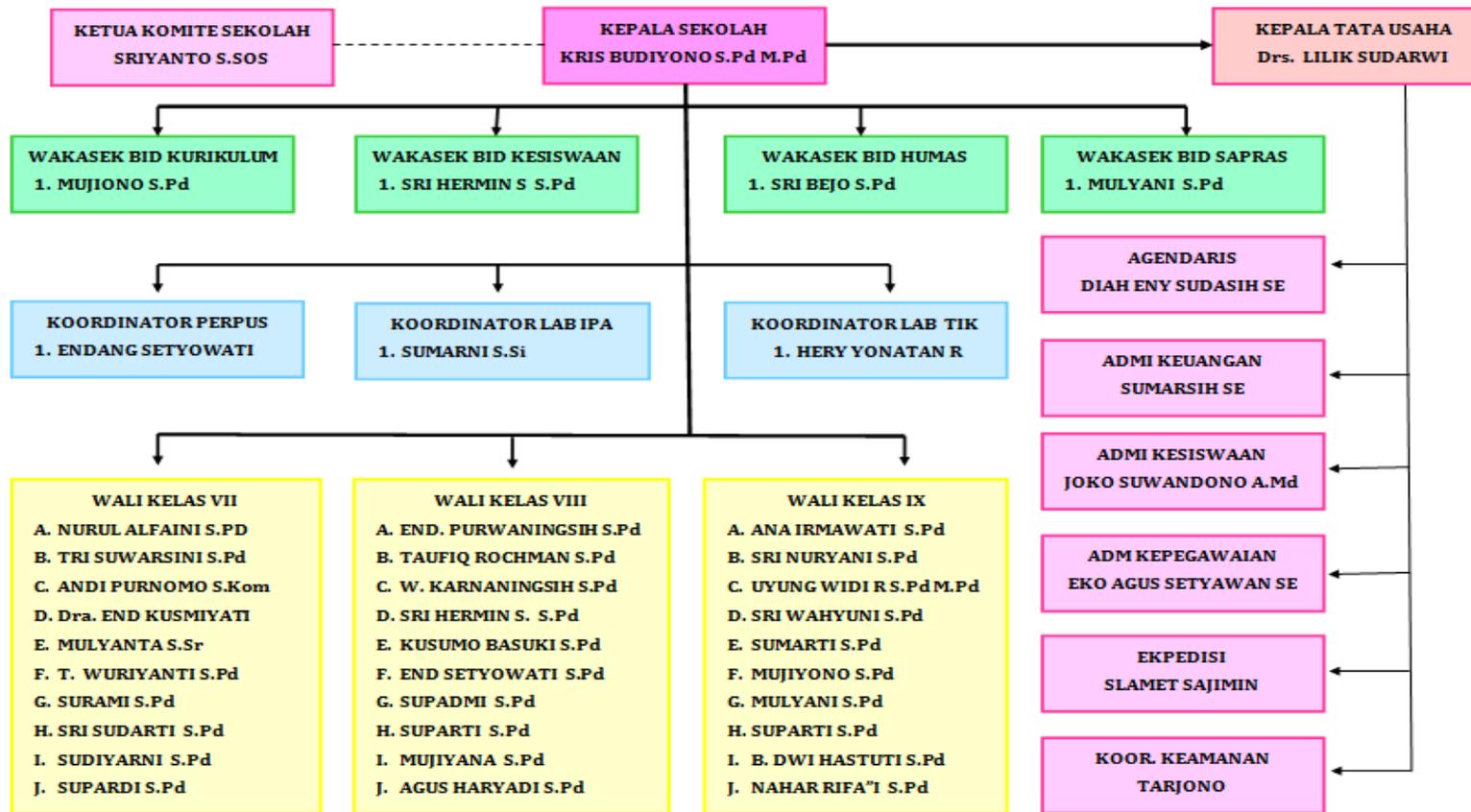
berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Di samping itu guru mempunyai tugas utama sebagai berikut:

1. menyusun perencanaan pembelajaran;
2. menyampaikan perencanaan;
3. melakukan hubungan baik dengan sesama teman seprofesi, maupun dengan masyarakat;
4. mengelola kelas yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik;
5. melakukan penelitian dan inovasi dalam pendidikan, dan memanfaatkan hasilnya untuk kemajuan pendidikan;
6. mendidik siswa sehingga mereka menjadi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika, bangsa, masyarakat, dan agama;
7. melaksanakan program bimbingan konseling, dan administrasi pendidikan;
8. mengembangkan diri dalam wawasan, sikap, dan ketrampilan profesi; dan
9. memanfaatkan teknologi, lingkungan, budaya, dan sosial, serta lingkungan alam dalam proses belajar

4.6 STRUKTUR ORGANISASI SMPN I GROGOL SUKOHARJO

Dengan adanya struktur organisasi maka dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap fungsional dan tujuan agar sumber daya yang di miliki sekolah dan lingkungan yang ada didalamnya ada pembagian yang jelas. Sehingga tidak terjadi kekacauan di dalam melaksanakan agenda kerja ataupun kekosongan dalam pertanggungjawaban dapat terlihat dengan jelas. Sehingga pelaksanaan fungsi perencanaan pengorganisasian dan pengawasan dapat berjalan dengan baik serta untuk menentukan kebijakan sekolah.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMPN I Grogol Sukoharjo

4.7 ATURAN PEMILIHAN GURU BERPRESTASI

Secara umum penilaian guru berprestasi terdiri dari 3 hal:

1. Portofolio, yang berisi dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, Perencanaan dan pelaksanaan mengajar, penilaian kinerja, Prestasi akademik (lomba/karya akademik, sertifikat keahlian/ketrampilan, pembimbingan teman sejawat dan pembimbingan siswa), karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman menjadi pengurus organisasi, dan penghargaan.
2. Tes Tertulis, materi yang diujikan Psikotes, tes kompetensi guru, tes substansi mata pelajaran dan wawasan pendidikan
3. Presentasi karya ilmiah dan wawancara. Karya ilmiah berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul BTL (*Better Teaching and Learning*) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi cahaya.

4.8 PROSEDUR PEMILIHAN GURU BERPRESTASI

Prosedur Penilaian dalam pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Sekolah SMPN I Grogol Sukoharjo yakni pihak sekolah membuat kriteria pemilihan. Adapun kriterian dalam pemilihan sebagai berikut:

1. Belum pernah ikut dalam pemilihan guru berprestasi
2. Dipandang oleh Kepala Sekolah punya kelebihan
3. Pergantian gender di setiap tahunnya
4. Memiliki kemauan

4.8.1 KRITERIA

a. Kualifikasi Akademik

Ijazah yang dipakai guru sewaktu mendaftarkan sebagai guru

Tabel 4.1. Poin kualifikasi Akademik

Ijazah	Skor
D-I	1
D-II	2
D-III	3
S.1	4
S.2	5
S.3	6

b. Pendidikan dan Pelatihan

Keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan

Tabel 4.2 Poin Pendidikan dan Pelatihan

Waktu Pendidikan/ Pelatihan	Skor
> 300 jam	10
251-300 jam	9
201-250 jam	8
151-200 jam	7
101-150 jam	6
51 – 100 jam	5
10-50 jam	4
< 10	3

c. Pengalaman Mengajar

Lama mengajar yang ditempuh oleh seorang guru.

Tabel 4.3. Poin Pengalaman Mengajar

Pengalaman Mengajar	Skor
> 31 th	10
26-30 th	8
21-25 th	6

16-20 th	4
9-15 th	2
<8 th	1

d. Perencanaan Pembelajaran dalam proses pembelajaran

Perlengkapan dalam proses pembelajaran

Tabel 4.4 Poin perencanaan pembelajaran

Persiapan Pembelajaran	Keterangan	Skor
Lengkap	RPP, Silabus, Prota, Promes	5
Sebagian	RPP, Silabus, Prota, Promes	2

e. Penilaian dari Atasan dan Pengawas (Skor diisi oleh petugas)

Penilaian kinerja oleh kepala sekolah dan pengawas

Tabel 4.5 Poin Penilaian dari atasan dan Pengawas

Keterangan	Skor
Amat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

f. Prestasi Akademi

Prestasi Akademi yang telah diperoleh

Tabel 4.6 Poin Lomba dan karya Akademik

Kejuaraan	Skor
Juara 1 Tingkat Nasional	10
Juara 2 Tingkat Nasional	9
Juara 3 Tingkat Nasional	8
Juara 1 Tingkat Propinsi	7
Juara 2 Tingkat Propinsi	6
Juara 3 Tingkat Propinsi	5
Juara 1 Tingkat Kota	4
Juara 2 Tingkat Kota	3
Juara 3 Tingkat Kota	2
Peserta	1

g. Sertifikat Keahlian dan ketrampilan

Semua Sertifikat yang dipunya

Tabel 4.7 Poin sertifikat keahlian dan ketrampilan

Jumlah Sertifikat	Skor
>6	6
5	5
4	4
3	3
2	2
1	1

h. Pembimbingan siswa dalam berbagai lomba dan karya

Semua Pembimbingan siswa dalam berbagai lomba

Tabel 4.8 Poin lomba dan karya

Kejuaraan	Skor
Juara 1 Tingkat Nasional	10
Juara 2 Tingkat Nasional	9
Juara 3 Tingkat Nasional	8
Juara 1 Tingkat Propinsi	7
Juara 2 Tingkat Propinsi	6
Juara 3 Tingkat Propinsi	5
Juara 1 Tingkat Kota	4
Juara 2 Tingkat Kota	3
Juara 3 Tingkat Kota	2
Peserta	1

i. Karya Tulis

Semua Karya Tulis yang telah dihasilkan

Tabel 4.9 Poin karya tulis

Jenis Karya	Skor
Buku	2
Artikel	1

j. Penulis Soal Ujian

Penulisan Soal Ujian Nasional

Tabel 4.10 Poin penulis soal ujian

Banyak	Skor
Lima kali	5
Empat kali	4
Tiga kali	3
Dua kali	2
Satu kali	1

k. Tugas Tambahan

Tugas Tambahan Selama di Instansi ini

Tabel 4.11 Poin tugas tambahan

Tugas Tambahan	Skor
Wakil Kepala	5
Bendahara	4
Seksi-seksi	3
Wali kelas	2

l. Pengalaman menjadi pengurus Organisasi

Keikutsertaan seorang guru dalam pengurus organisasi

Tabel 4.12. Poin Pengurus Organisasi

Tingkat Organisasi	Skor
Internasional	10
Nasional	7
Propinsi	5
Kabupaten	4
Kecamatan	3
Kelurahan	2

m. Penghargaan Bidang Pendidikan

Penghargaan yang pernah diperoleh oleh seorang guru.

Tabel 4.13. Poin Penghargaan Bidang Pendidikan

Tingkat Organisasi	Skor
Internasional	5
Nasional	4
Propinsi	3
Kabupaten	2

4.8.2 PANITIA SELEKSI

Panitia terbentuk dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota. Fungsi dari panitia adalah memilih beberapa calon Guru Berprestasi yang nantinya akan dipilih oleh kepala sekolah sebagai pengambil keputusan akhir.

4.8.3 PERHITUNGAN SISTEM LAMA

Cara menghitung nilai dan total nilai poin pada setiap guru.

1. Supardi, S.Pd

Tabel 4.14 Supardi, S.Pd

Kriteria	Sub Kriteria	Poin
Kualifikasi Akademik	S.1	120
Pengalaman Mengajar	26 th	180
Pengalaman menjadi pengurus Organisasi	Nasional	7
Penghargaan bidang pendidikan	Nasional	40
Nilai Total		347

2. Sumarni, S.Si. M.Pd

Tabel 4.15 Sumarni, S.Si. M.Pd

Kriteria	Sub Kriteria	Poin
Kualifikasi Akademik	S.2	150
Pengalaman Mengajar	26 th	180
Pengalaman menjadi pengurus Organisasi	Nasional	7
Penghargaan bidang pendidikan	Nasional	40
Nilai Total		377

3. Suparti, S.Pd

Tabel 4.16 Suparti, S.Pd

Kriteria	Sub Kriteria	Poin
Kualifikasi Akademik	S.1	120
Pengalaman Mengajar	24 th	170
Pengalaman menjadi pengurus Organisasi	Nasional	7
Penghargaan bidang pendidikan	Nasional	40
Nilai Total		337

4. Drs. Dwi Kurnianto

Tabel 4.17 Drs. Dwi Kurnianto

Kriteria	Sub Kriteria	Poin
Kualifikasi Akademik	S.1	120
Pengalaman Mengajar	23 th	170
Pengalaman menjadi pengurus Organisasi	Propinsi	5
Penghargaan bidang pendidikan	Nasional	40
Nilai Total		335

5. Mulyani, S.Pd

Tabel 4.18 Mulyani, S.Pd

Kriteria	Sub Kriteria	Poin
Kualifikasi Akademik	S.1	120
Pengalaman Mengajar	20 th	160
Pengalaman menjadi pengurus Organisasi	Propinsi	5
Penghargaan bidang pendidikan	Nasional	40
Nilai Total		325

Dari data diatas diperoleh hasil peringkat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Seleksi

Kriteria	Total Nilai	Peringkat
Sumarni, S.Si. M.Pd	377	1
Supardi, S.Pd	347	2
Suparti, S.Pd	337	3
Drs. Dwi Kurnianto	335	4
Mulyani, S.Pd	325	5

Maka yang terpilih menjadi guru berprestasi mewakili SMPN I Grogol adalah Sumarni, S.Si. M.Pd dikarenakan menjadi peringkat pertama dengan total nilai tertinggi yakni 377.